



---

**PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT  
MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2020 - 2021)

**Herna Herlina**

*202165113@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Iis Aisyah**

*iis.aisyah@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Ati Sadiyah**

*atisadiyah@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota tasikmalaya, Jawa Barat 46115

**ABSTRACT** *The problem in this research can be seen from the results of initial observations that the economics education major is not the main choice in choosing studies, meaning that students have low interest in entering the economics education major. It is possible that in the future it could lead to a lack of concentration during learning and feeling unsuitable or choosing the wrong major so that the student decides to leave. This research aims to determine the influence of personal potential, future orientation and family environment on decision making when continuing studies at the Department of Economic Education, Siliwangi University. The method used is a survey. Meanwhile, the population was students from the Economics Education Department at Siliwangi University using a proportional random sampling technique with a sample size of 107 respondents. Based on the research results, it is clear that 1) There is a positive and significant influence of personal potential on decision making when continuing studies at the Department of Economic Education, Siliwangi University 2) There is a positive and significant influence of future orientation on decision making when continuing studies at the Department of Economic Education, Siliwangi University 3) There is a positive and significant influence of the family environment on decision making when continuing studies at the Department of Economic Education, Siliwangi University. 4) There is a positive and significant influence of personal potential, future orientation and family environment on decision making when continuing studies at the Department of Economic Education, Siliwangi University.*

**Keywords:** *Decision Making, Family Environment, Future Orientation, Personal Potential*

**ABSTRAK** Masalah dalam penelitian ini dilihat dari hasil observasi awal bahwa jurusan pendidikan ekonomi tidak dijadikan pilihan utama dalam memilih studi artinya mahasiswa tersebut memiliki minat yang rendah untuk masuk ke jurusan pendidikan ekonomi. Kemungkinan kedepannya dapat menyebabkan kurang konsentrasi selama pembelajaran berlangsung dan merasa tidak cocok atau salah memilih jurusan sehingga mahasiswa tersebut memutuskan untuk keluar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Metode yang digunakan yaitu survey. Sedangkan populasinya yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dengan teknik sampel *propotional random sampling* dengan jumlah sampel 107 responden. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Iniversitas Siliwangi 2) Terdapat pengaruh positif dan

---

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 29, 2024; Agustus 2, 2024

\* Herna Herlina, 202165113@unsil.ac.id

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2020 - 2021)*

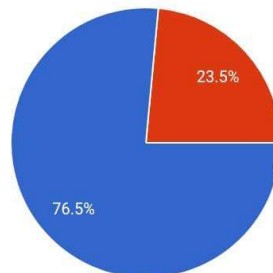
signifikan orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Iniversitas Siliwangi 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Iniversitas Siliwangi 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Iniversitas Siliwangi.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Keluarga, Orientasi Masa Depan, Pengambilan Keputusan, Potensi Diri*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa "Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia". Di Indonesia, perguruan tinggi berbentuk politeknik, sekolah tinggi, akademik, universitas, dan institut. Setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Setiap mahasiswa baru di perguruan tinggi harus memilih jurusan atau program studi mereka. Salah satu bentuk pengambilan keputusan terpenting bagi siswa adalah memilih program studi mereka (Arif, 2018: 2). Pengambilan keputusan yang penting ini, akan menentukan arah dan bagaimana perkembangannya berikutnya. Menurut Berk (Arif, 2018: 3). Proses memilih jurusan tertentu bukanlah hal yang mudah. Pengaruh internal dan eksternal juga berperan. Hal ini kadang-kadang menyebabkan banyak remaja terjebak dalam ketidaktepatan saat membuat keputusan.

Program Studi yang ditawarkan di Universitas Siliwangi terdapat berbagai pilihan, sehingga membuat beragam pula pengambillan keputusan mahasiswa memilih program studi. Pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang menjadikan jurusan pendidikan ekonomi bukan sebagai pilihan utama dalam pengambilan keputusan memilih studi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 34 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa 23,5% jurusan pendidikan ekonomi dijadikan sebagai pilihan pertama dan 76,5 % jurusan pendidikan ekonomi dijadikan alternatif pilihan kesekian setelah fakultas ekonomi. Padahal, apabila memilih jurusan pendidikan ekonomi akan mendapatkan dua hal yaitu bidang ekonominya seperti wirausaha dan lain – lain tidak hanya menjadi guru.



**Gambar 1.**  
**Jawaban Tentang Keputusan memilih Program Studi**

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2020 - 2021)*

Dari hasil fenomena atau temuan tersebut dapat diketahui adanya permasalahan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi dalam pengambilan keputusan memilih studi. Mahasiswa yang memilih masuk jurusan Pendidikan Ekonomi banyak yang belum mengetahui seberapa penting pengambilan keputusan dalam memilih program studi yaitu harus dipikirkan terlebih dahulu masa depannya mau seperti apa dan dalam memilih program studi harus sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuannya. Memutuskan mengambil program studi kuliah menjadi persoalan yang sangat penting, banyak yang harus diperhitungkan, jangan sampai dalam memilih program studi menjadi kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri.

Hal tersebut dapat menjadi kerugian dikarenakan apabila jurusan pendidikan ekonomi dijadikan sebagai alternative pilihan kesekian setelah fakultas lain khususnya fakultas ekonomi artinya mahasiswa tersebut memiliki minat yang rendah untuk masuk ke jurusan pendidikan ekonomi. Kemungkinan dapat menyebabkan kurang konsentrasi selama pembelajaran berlangsung karena minat belajarnya kurang dan merasa tidak cocok atau salah memilih jurusan sehingga mahasiswa tersebut memutuskan untuk keluar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 4 orang responden mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 yang sudah keluar atau memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliahnya diketahui bahwa 75% atau 3 orang merasa tidak semangat selama pembelajaran dan merasa tidak cocok atau salah memilih jurusan sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi. Sementara, 25% atau 1 orang memutuskan untuk keluar kampus dikarenakan alasan yang lain.

Pengambilan keputusan studi merupakan proses dalam menentukan pilihan studi dari alternative – alternative yang ada untuk karir di masa depan. Pengambilan keputusan program studi dapat menentukan karir yang ingin kita capai di masa depan nanti. Khususnya di Jurusan pendidikan ekonomi sesuai visi dan misinya karir yang dibentuk yaitu sebagai pendidik ekonomi yang memiliki jiwa berwirausaha dll. Namun jika dilihat dari segi pengetahuan yang didapat jurusan pendidikan ekonomi dapat memberikan dua hal yaitu bidang pendidikan dan ekonominya. Menurut Desmita (Rahma et al., 2023: 3), pada masa dewasa awal misalnya, orang biasanya berubah dari mencari pengetahuan menuju menerapkan pengetahuan, yakni menerapkan apa yang telah diketahuinya untuk mencapai jenjang karir.

Pada dasarnya pengambilan keputusan memilih program studi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kepribadiannya, sikapnya, dan keinginan mereka atau motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang disebut faktor eksternal, seperti budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, dan personal. Pada pengambilan keputusan memilih program studi jurusan Pendidikan Ekonomi dapat dipengaruhi oleh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga.

## **KAJIAN TEORI**

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2021)*

Dalam penelitian ini terdapat 4 tinjauan teoritis yaitu potensi diri, orientasi masa depan, lingkungan keluarga dan pengambilan keputusan melanjutkan studi. Habsari (Janah et al., 2018: 2) menjelaskan, Potensi diri didefinisikan sebagai sekumpulan proses atau karakteristik proses fisik, perilaku, dan psikologis yang dimiliki seseorang dan memiliki kemungkinan untuk berkembang apabila dilatih dan didukung dengan baik. Dengan demikian, potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang masih terpendam dan memiliki kemungkinan untuk berkembang apabila didukung dengan latihan dan sarana yang memadai. Terdapat beberapa indikator potensi diri yang dikemukakan oleh (Arif, 2018: 5) terdiri dari: a) Suka belajar dan melihat kekurangan diri; b) Mempunyai sikap yang luwes; c) Berani melakukan perbaikan, tidak pernah menyalahkan orang lain; d) Memiliki sikap yang tulus.

Menurut Nurmi (Preska & Wahyuni, 2017: 2) salah satu dasar dari pemikiran manusia adalah orientasi masa depan, yang merupakan kemampuan seseorang untuk merencanakan masa depan dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri di masa mendatang. Indikator dari orientasi masa depan menurut Nurmi (Desmita, 2017: 4) yaitu: a) *Motivation* (motivasi); b) *Planning* (perencanaan); c) *Evaluation* (evaluasi).

Menurut Sutjihati dalam (Septiyandi. A. V. et.al., 2018: 7) mengatakan bahwa Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan utama seorang anak, dan memiliki dampak besar pada perkembangan pribadi anak. Keluarga merupakan persekutuan hidup dimana anak menjadi diri pribadi. Menurut Slameto (Septiyandi. A. V. et.al., 2018: 7) indikator lingkungan keluarga yaitu: a) Bagaimana cara orang tua mendidik anaknya; b) Hubungan antara anggota keluarga satu dengan yang lain; c) Suasana atau keadaan rumah; d) Kondisi ekonomi keluarga; e) Pengertian maupun perhatian yang diberikan orang tua kepada anak; f) Latar belakang kebudayaan.

Pengambilan keputusan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif (Kusuma, 2016: 3). Menurut (Kusuma, 2016: 4) mengemukakan indikator pengambilan Keputusan yaitu: a) tujuan; b) Mengumpulkan informasi; c) Minat; d) Pilihan alternatif yang paling baik; e) *Satisfaction*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown dan Hackett dalam Setiyanto (2014:3), yaitu “suatu proses dimana seorang individu membentuk minat, membuat pilihan dan mencapai berbagai tingkat keberhasilan dalam kegiatan pekerjaan dan pendidikan”. *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) adalah teori yang bertujuan untuk menjelaskan tiga aspek yang saling terkait dalam pengembangan karir: (1) bagaimana minat akademik dan karir dasar berkembang, (2) bagaimana pilihan pendidikan dan karir dibuat, dan (3) bagaimana kesuksesan akademik dan karier diperoleh.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021: 40) penelitian kuantitatif lebih terorganisir, direncanakan, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh kondisi lapangan. Namun demikian, penelitian kualitatif tidak selalu teratur dan sistematis; mereka hanya dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan. Sedangkan

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2020 - 2021)*

penelitian deskriptif dilakukan dengan mencari informasi tentang gejala yang ada, memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan penelitian, merencanakan pendekatan yang akan digunakan, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Desain penelitian ini adalah survei dengan tipe rancangan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua jenis, yaitu: a) Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Ahyar et al., 2020: 305). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 yaitu potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga (X). b) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi (Y). Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya angkatan 2020 – 2021 yang berjumlah 226 dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 107 responden.

Uji validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 23. Menurut (Yolanda, 2023: 22) menyatakan hasil validitas ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka item tersebut valid begitupun sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka item tersebut tidak valid. Sedangkan untuk perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  table dapat dilihat jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas soal penelitian ini dari 50 butir soal terdapat 50 soal yang nilainya  $> 0,05$  yang artinya valid dan dapat digunakan. Kemudian terdapat 0 butir soal yang nilainya  $< 0,05$  yang artinya tidak valid dan tidak dapat digunakan.

(Janna & Herianto, 2021: 6) menyatakan “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Untuk pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian pada SPSS versi 23 menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's alpha* sebesar 0,846 untuk potensi diri (X1), 0,889 untuk orientasi masa depan (X2), 0,952 untuk lingkungan keluarga (X3) dan 0,882 untuk pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi (Y). dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori koefisien korelasi yang sangat tinggi sehingga butir soal dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada instrument penelitian.

**Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
2. Terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
4. Terdapat pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden atau objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2020 – 2021. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada 107 responden yang terdiri dari 54 orang angkatan 2020 dan 53 orang angkatan 2021. Jumlah responden laki – laki sebanyak 23 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 84 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *propotional random sampling*. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis, untuk uji prasyarat analisis yaitu:

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kenormalan dari suatu distribusi data apakah terjadi penyimpangan atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandar Residual	0,176	>0,05	Normal

*Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *asympt.sig* sebesar  $0,176 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan ke uji regresi linear.

**b. Hasil Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas dari suatu data. Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 23 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Ringkasan Uji Linearitas**

Variabel		Sig. Deviation from linearity	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Potensi Diri		0,136	Linear

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2021)*

Orientasi Masa Depan	Pengambilan	0,767	Linear
Lingkungan Keluarga	Keputusan Saat Melanjutkan Studi	0,185	Linear

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, pada variabel potensi diri memiliki nilai 0,136. Variabel orientasi masa depan memiliki nilai 0,767 dan variabel lingkungan keluarga memiliki nilai 0,185. Berdasarkan hasil tersebut nilai *sig. Deviation from linearity* yang dimiliki oleh ketiga variabel *independen* lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independen* memiliki hubungan yang linear terhadap variabel *dependen*. Jika memiliki hubungan linearitas, maka penelitian dapat dilanjutkan ke uji regresi linear.

**c. Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Ringkasan Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Potensi Diri	0,451	2,218	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Orientasi Masa Depan	0,333	3,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,463	2,158	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* dan VIF yang dimiliki variabel potensi diri adalah sebesar 0,451 dan 2,218, variabel orientasi masa depan sebesar 0,333 dan 3,000 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,463 dan 2,158 yang berarti bahwa nilai *tolerance* dan VIF yang dimiliki oleh ketiga variabel *independen* tersebut  $> 0,100$  dan  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel *independen*.

**d. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Potensi Diri	0,135	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Orientasi Masa Depan	0,785	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,508	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai sig yang dimiliki variabel potensi diri 0,135, variabel orientasi masa depan 0,785 dan variabel lingkungan keluarga 0,508 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

## 2. Uji Statistik Analisis

### a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Dengan tujuan untuk memprediksi rata – rata dan hubungan antara dua variabel atau faktor. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada penelitian ini:

**Tabel 5. Ringkasan Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	T Hitung
Potensi Diri (X1)	0,134	0,295	1,053
Orientasi Masa Depan (X2)	0,433	0,003	3,053
Lingkungan Keluarga (X3)	0,206	0,017	2,436
<i>Constan</i>	2.069		

*Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

Berdasarkan tabel atas perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 23 *for windows* didapatkan hasil dengan nilai konstanta sebesar 2,069, X1 sebesar 0,134, X2 sebesar 0,433 dan X3 sebesar 0,206. Dapat diketahui fungsi  $Y = 2,069 + 0,134X1 + 0,443X2 + 0,206X3 + e$ . Dari fungsi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 2,069 artinya jika variabel potensi diri (X1), orientasi masa depan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) bernilai 0 maka pengambilan keputusan saat melanjutkan studi (Y) bernilai 2,069.
- 2) Nilai koefisien variabel potensi diri bernilai positif 0,134 yang berarti apabila variabel potensi diri meningkat satu satuan maka variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi akan naik sebesar 0,134 dengan anggapan variabel orientasi masa depan dan lingkungan keluarga serta konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel potensi diri memiliki arah hubungan positif dengan variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi. Artinya, ketika potensi diri seseorang meningkat maka pengambilan keputusan seseorang melanjutkan studi di Jurusan pendidikan Ekonomi juga meningkat sebesar 0,134.
- 3) Nilai koefisien variabel orientasi masa depan bernilai positif 0,443 yang berarti apabila variabel orientasi masa depan meningkat satu satuan maka variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi akan naik sebesar 0,443 dengan anggapan variabel potensi diri dan lingkungan keluarga serta konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel orientasi masa depan memiliki arah hubungan positif dengan variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi. Artinya, ketika orientasi masa depan seseorang meningkat maka pengambilan keputusan seseorang melanjutkan studi di Jurusan pendidikan Ekonomi juga meningkat sebesar 0,443.
- 4) Nilai koefisien variabel lingkungan keluarga bernilai positif 0,206 yang berarti apabila variabel lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi akan naik sebesar 0,206 dengan anggapan variabel potensi diri dan orientasi masa depan serta konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki arah hubungan positif dengan variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi. Artinya, ketika pengaruh lingkungan



keluarga seseorang meningkat maka pengambilan keputusan seseorang melanjutkan studi di Jurusan pendidikan Ekonomi juga meningkat sebesar 0,206.

**b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat serta memprediksi besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel *independen* (X) secara bersama – sama terhadap variabel *dependen* (Y). hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6. Ringkasan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,682	0,465	0,450	6,15236

*Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

Hasil dari tabel diatas menunjukkan R<sup>2</sup> sebesar 0,465 atau 46,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel *independen* (potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga) secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel *dependen* (pengambilan keputusan saat melanjutkan studi) sebesar 46,5% sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti motivasi diri, efikasi diri dll. untuk mengetahui sumbangan efektif dan relatif dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil penjumlahan sumbangan efektif dari masing – masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SE (X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$

a) Sumbangan Efektif Potensi Diri

$$SE (X)\% = 0,113 \times 0,548 \times 100\% = 6,1924\%$$

b) Sumbangan Efektif Orientasi Masa Depan

$$SE (X)\% = 0,381 \times 0,651 \times 100\% = 24,8031\%$$

c) Lingkungan Keluarga

$$SE (X)\% = 0,258 \times 0,602 \times 100\% = 15,5316\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari variabel potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 2,88%, selanjutnya sumbangan efektif variabel orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 11,5% dan sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 7,2%. Hasil persentase sumbangan efektif dari ketiga variabel tersebut sebesar 46,5%, hal ini sesuai dengan nilai *R square* yaitu 46,5.

2) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap jumlah kuadrat regresi. Sumbangan relatif dari masing – masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

a) Sumbangan relatif Potensi Diri  

$$SR(X)\% = \frac{6,2\%}{0,465} = 13,3\%$$

b) Sumbangan Relatif Orientasi Masa Depan  

$$SR(X)\% = \frac{24,8\%}{0,465} = 53,3\%$$

c) Sumbangan Relatif Lingkungan Keluarga  

$$SR(X)\% = \frac{15,5\%}{0,46,5} = 33,4\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa sumbangan relatif dari variabel potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 13,3%, selanjutnya sumbangan relatif dari variabel orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 53,3% dan sumbangan relatif dari variabel lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi sebesar 33,4%. Total dari sumbangan relatif ketiga variabel tersebut adalah 100%.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara masing – masing variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Hasil pengolahan uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Ringkasan Uji T**

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Potensi Diri (X1)	6,707	1,983	0,000	Ha diterima
Orientasi Masa Depan (X2)	8,792	1,983	0,000	Ha diterima
Lingkungan Keluarga (X3)	7,730	1,983	0,000	Ha diterima

*Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai t hitung pada variabel potensi diri sebesar 6,707 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.
- 2) Nilai t hitung pada variabel orientasi masa depan sebesar 8,792 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.
- 3) Nilai t hitung pada variabel lingkungan keluarga sebesar 7,730 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.

#### b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak secara bersama – sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengolahan uji f dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Ringkasan Uji F**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3392.209	3	1130.736	29.873	0.000 <sup>b</sup>
Residual	3898.707	103	37.852		

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2021)*

Total	7290.916	106		
-------	----------	-----	--	--

*Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

Berdasarkan hasil analisis uji simultan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 29,873 lebih besar dari nilai F tabel 2,69 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi.

**4. Pembahasan Hasil Penelitian**

**a. Pengaruh Potensi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel potensi diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Y). Dengan demikian semakin tinggi potensi diri yang dimiliki maka pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi juga akan semakin tinggi. Hal tersebut didukung dengan variabel potensi diri yang memberikan sumbangan dengan persentase sebesar 13,3%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Solihat, Nurfitri dan Nawarini yaitu membahas pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan memilih studi diantaranya penelitian yang menyatakan potensi diri berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dimana semakin tinggi potensi seorang siswa maka semakin meningkat pula minatnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**b. Pengaruh Orientasi Masa Depan Terhadap Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel orientasi masa depan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Y). Dengan demikian semakin tinggi orientasi masa depan yang dimiliki maka pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi juga akan semakin tinggi. Hal tersebut didukung dengan variabel orientasi masa depan yang memberikan sumbangan terbesar dengan persentase 53,3%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Roman Doni (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi masa depan dengan pengambilan keputusan memilih program studi pada siswa-siswi SMAN 16 Samarinda. Artinya semakin tinggi orientasi masa depan maka akan semakin tinggi juga pengambilan keputusan memilih program studi, hal itu berlaku pula sebaliknya, semakin rendah orientasi masa depan akan semakin rendah pengambilan keputusan memilih program studi.

**c. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Y). Dengan demikian semakin tinggi peran, dukungan dan dorongan lingkungan keluarga yang dimiliki maka pengambilan keputusan

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2020 - 2021)*

saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi juga akan semakin tinggi. Hal tersebut didukung dengan variabel lingkungan keluarga yang memberikan sumbangan dengan persentase sebesar 33,4%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiyandi dan Harini (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis data pada penelitiannya dapat ditarik kesimpulan yaitu lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret. Dimana semakin tinggi peran dan dukungan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah peran dan dukungan lingkungan keluarga maka semakin rendah pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi.

**d. Pengaruh Potensi Diri, Orientasi Masa Depan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 29,873 lebih besar dari nilai F tabel 2,69 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Diketahui bahwa semakin tinggi potensi diri maka persepsi kontrol seseorang terhadap perilaku pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi akan semakin mudah. Karena seseorang tersebut menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan, minat ataupun kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi. Selain itu, orientasi masa depan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dikarenakan adanya orientasi masa depan yang tinggi untuk mencapai impian karir di bidang pendidikan ataupun ekonomi. Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dikarenakan adanya peran, dukungan dan arahan yang diberikan lingkungan keluarga terhadap anaknya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan seseorang kedepannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hipotesis diterima jika nilai Sig.2 tailed < 0,05 atau 5% dan berdasarkan hasil penelitian pada variabel potensi diri nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima. Variabel orientasi masa depan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima. Variabel lingkungan keluarga nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima.

### **Saran**

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2021)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini yaitu pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2020 – 2021 hanya bisa dijelaskan beberapa persen oleh tiga variabel *independen* yaitu Potensi Diri, Orientasi Masa Depan Dan Lingkungan Keluarga. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain seperti motivasi, efikasi diri, lingkungan teman sebaya dan lain – lain. Mahasiswa harus memperhatikan minat, kemampuan, orientasi masa depan mereka seperti apa dan melibatkan peran lingkungan keluarga ketika mengambil sebuah keputusan dalam melanjutkan studi supaya kedepannya dapat berjalan baik dan lancar tidak terdapat banyak hambatan dalam menjalaninya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teladan yang baik dalam lingkungan keluarga, memberikan dukungan dan dorongan kepada anaknya dalam setiap mengambil keputusan penting seperti pengambilan keputusan melanjutkan studi, karena hal tersebut akan sangat berdampak pada masa depannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan bagi jurusan pendidikan ekonomi untuk meningkatkan kualitasnya supaya dapat menambah minat seseorang untuk masuk Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas siliwangi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Arif, M. (2018). Hubungan minat dan potensi diri dengan pemilihan program studi Asuransi Syariah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. *Tansiq: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2).
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Doni, S. R. (2019). Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/ Kuliah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 369–374. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4794>
- Hafizhudin, R., & Afriansyah, H. (2019). Konsep Dasar Pengambilan Keputusan. *Jurnal Administrasi Pendidikan. Padang: Universitas Negeri Padang*.
- Hernita, N. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan:(Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 35–44.
- Indriani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 1–11.
- Istiana, V. (2022). *PENGARUH SELF DETERMINATION, KESIAPAN MENJADI GURU, DAN PRESTISE PROFESI GURU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA SEBAGAI CALON GURU (Survei pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018)*. Universitas Siliwangi.
- Janah, K., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1
- Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 8–9.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan s/iti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155–160.
- Kamila, A., & Juandi, W. (2019). Parenting Demokratis Terhadap Remaja Yatim Piatu Dalam Membentuk

*PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2021)*

- Regulasi Diri. *Maddah: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 1(1), 68–83. <https://doi.org/10.35316/maddah.v1i1.240>
- Kusuma, L. A. W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di universitas negeri semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Laksmawati, V. E. (2014). *Pengambilan keputusan memilih program studi ditinjau dari persepsi terhadap peran orangtua dan pilihan pribadi mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Marlinda, M., Fadhilah, N., & Novilia, N. (2019). Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 1–8.
- Milla, H., & Febriola, D. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 149–158.
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja di Era 4.0. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1), 38–52.
- Panjaitan, F., Purnamasari, S. D., & Buana, C. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Webqual 4.0. *Journal of Information Technology Ampera*, 3(1), 15–25.
- Prabowo, W., Yusuf, M., & Setyowati, R. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA STUDENT SELF EFFICACY DAN PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENENTUKAN JURUSAN KULIAH PADA SISWA SMA N 3 MAGELANG*.
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2017). *Pengaruh dukungan sosial, self-esteem dan self-efficacy terhadap orientasi masa depan pada remaja akhir*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154–161.
- Septiyandi, A. V. et.al. (2018). pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun angkatan 2014-2017. *GBISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Setiyanto, I., Siwabessy, L. B., & Komalasari, G. (2014). Hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir siswa kelas XI SMKN 8 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 31–37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Verdicha, A., & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Tahun Angkatan 2014-2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Yolanda, L. S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Konsultan Manajemen Wilayah Oversight Consultant (Oc) Regional-3 Pekanbaru Riau. *Bisnis-Master*, 20–29.
- Yusman, E., & Rivaldo, Y. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENGALAMAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DIREKTORAT PENGAMANAN BP BATAM. *JURNAL AS-SAID*, 1(2), 97–107.